

## ABSTRAK

**Elfa Yuliatrri. 2024.** Pantang-larang Masyarakat Melayu Desa Kote Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Pembimbing I: Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Pembimbing II: Assist, Prof. Legi Elfitra, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pantang-larang masyarakat Melayu Desa Kote Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga. Objek penelitian ini adalah kategori pantang-larang yang di dapatkan dari informan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, rekaman, pencatatan, wawancara dan pengalihan wacana. Teknik analisis data dilakukan dengan data rekaman yang di peroleh dari hasil wawancara kepada informan di transkrip secara kasar kedalam Bahasa tulis, kemudian data yang telah di transkrip secara kasar kemudian disempurnakan, hasil penyempurnaan di sesuaikan kembali dengan hasil rekaman, setelah transkrip sempurna dilakukan pengetikan, setelah didapatkan data dari lapangan, informasi tersebut di transkrip secara sempurna, setelah di transkrip dan dialihbahasakan secara sempurna kedalam bahasa tulis, maka dilakukan analisis, setelah itu analisis disesuaikan dengan rumusan masalah dan indikator yang digunakan. Hasil analisis data yang di peroleh dari pantang-larang masyarakat melayu Desa Kote terdapat beberapa aspek berupa nilai pendidikan adalah : religius, mendidik, disiplin, rasa ingin tahu, komunikatif, tanggung jawab.

**Kata kunci: Pantang-Larang, Desa Kote Kecamatan Singkep Pesisir**

## **ABSTRACT**

**Elfa Yuliatri.** 2024. *The taboos of the Malay Community in Kote Village, Singkep Pesisir District, Lingga Regency.* Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University, Supervisor I: Assoc. Prof. Dr. H. Abdul Malik, M.Pd., Supervisor II: Assist. Prof. Legi Elfitra, M.Pd.

*This research aims to describe the taboos and prohibitions of the Malay community in Kote Village, Singkep Pesisir District, Lingga Regency. The object of this research is the abstinence and prohibition categories obtained from informants. This research method is descriptive using a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, recording, recording, interviews and discourse transfer. The data analysis technique is carried out with recorded data obtained from interviews with informants, roughly transcribed into written language, then the data that has been roughly transcribed is then refined, the results of the refinement are adjusted again to the recording results, after the transcript is perfect, it is typed, after data is obtained from the field, the information is transcribed perfectly, after it is transcribed and translated perfectly into written language, analysis is carried out, after which the analysis is adjusted to the problem formulation and indicators used. The results of data analysis obtained from the taboos and prohibitions of the Malay community in Kote Village show several aspects in the form of educational values, namely: religious, educational, disciplined, curious, communicative, responsible.*

**Keywords: Abstinence-Forbidden, Kote Village, Singkep Pesisir District.**